

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden atau informan yang di peroleh dari lapangan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu data yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam, mengembangkan teori dan menjelaskan realitas, serta merupakan data berupa informasi dan bukan berupa angkat-angka, meliputi deskripsi, bisnis umum dan struktur organisasi. Menurut Suryono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, mengexplorasi, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan pengaruh sosial dan tidak dapat di gambarkan, diukur atau dijelaskan dengan menggunakan metode kuantitaif.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan ke UMKM yang berada di Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Koto Tengah merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kota Padang. Peneliti mengambil 10 UMKM yang telah menggunakan E-commerce.

¹ Suryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial, 2010), 12.

C. Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling, yaitu pengampilan sampel dengan bantuan key informan inilah akan berkembang sesuai petunjuknya.² Didalam penelitian ini adapun informan yakni pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, informan-informan tersebut yakni pelaku UMKM yang sudah menggunakan E-Commerce.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, data ini didapat dari lembaga atau perorangan seperti hasil angket dan hasil wawancara. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil Wawancara dengan 10 pelaku UMKM di Kecamatan Koto Tengah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data dari sumber kedua yaitu dari buku-buku, skripsi, jurnal-jurnal, dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

² Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Ilmu Sosial, 1997), 31

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan secara pribadi antara pewawancara dengan sumber data (informan). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pelaku UMKM di Kecamatan Koto Tangah. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan hanya pedoman hanya garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan mendalam sehingga akan menguatkan data dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan data

dari responden, data-data dari website resmi yang ada dan foto-foto penelitian.

E. Teknik Analisis data

Miles dan huberman dalam sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh³. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan yang paling penting dengan memfokuskan pada poin-poin penting dari sejumlah besar data yang diperoleh untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi pengumpulan data lebih lanjut. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan tingkat kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian data

Pada fase ini, peneliti menyajikan data berupa penjelasan singkay hubungan antar teori dan praktik, seringkali menyajikan data penelitian kualitatif dalam teks dan bercerita. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.

³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, dalam Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

3. Kesimpulan

Selanjutnya menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti dapat lebih jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

